

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN
KESEHATAN PESERTA DIDIK KELAS XI
DI SMA N 3 MANDAU**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim penguji Skripsi Departemen Pendidikan Olahraga sebagai salah
satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

PITO ELSON

NIM. 21086076

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

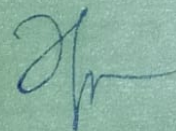
Judul : HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI, OLARAGA
DAN KESEHATAN PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA
N 3 MANDAU
Nama : Pito Elson
Nim : 2021/ 21086076
Program Studi : Pendidikan jasmani Kesehatan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Mengetahui,
Kepala Departemen Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd
NIP. 198909012018031001

Padang, Agustus 2025
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Hendri Neldi, M.Kes. AlFO
NIP. 196205201987031002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

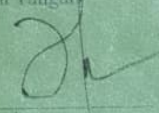
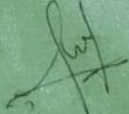
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA N 3 MANDAU

Nama : Pito Elson
NIM : 21086076
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2025

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Hendri Neldi, M.Kes., AIFO	1. 
2. Anggota : Dra. Rosmawati, M.Pd	2. 
3. Anggota : Dr. Asep Sujana Wahyuri, S.Si, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pito Elson
NIM/TM : 21086076/2021
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga/S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul:

“HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI,OLAHRAGA DAN KESEHATAN PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA N 3 MANDAU”

,adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik institusi UNP maupun di masyarakat dan hukum negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Saya yang menyatakan,



(Pito Elson / 21086076)

ABSTRAK

Pito Elson, 2025. Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 3 Mandau

Permasalahan pada penelitian ini adalah peserta didik dalam mengikuti dalam mengikuti pembelajaran PJOK bersifat pasif dan hanya menyimak saja, serta peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK mempunyai kecerdasan emosional yang rendah, akibatnya hasil belajar yang kurang maksimal yang terjadi pada proses pembelajaran mata pelajaran PJOK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan hasil belajar PJOK kelas XI SMAN 3 Mandau.

Jenis penelitian adalah *korelasi*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa PJOK kelas XI SMAN 3 Mandau sebanyak 86 orang. Data dikumpulkan menggunakan pengukuran terhadap ketiga variabel. Untuk kecerdasan emosional menggunakan *angket*, sedangkan data hasil belajar PJOK diambil dari nilai rapor semester 2 tahun pelajaran 2024/2025 mata pelajaran PJOK siswa yang terpilih sebagai sampel.

Data dianalisis dengan korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa: Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar PJOK siswa kelas XI SMAN 3 Mandau, ditandai dengan hasil yang diperoleh $t_{hitung} 0,413 > t_{tabel} 0,207$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian ini dengan judul: “Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 3 Mandau”.

Penelitian ini dibuat melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, ayahanda (MARDISON DT BANDARO) dan ibunda (ELNI SUSANTI) yang sangat kucintai yang banyak memberikan dukungan moral dan materil serta bimbingan doçanya yang tulus dan tidak kunjung henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr Hendri Neldi, M.Kes., AIFO sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Aldo Naza Putra M.Pd sebagai Kepala Departemen Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.

4. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
5. Ibu Dra. Rosmawati., M.Pd selaku Penguji I yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan proposal ini.
6. Bapak Dr. Asep Sujana Wahyuri S.Si M.Pd selaku Penguji 2 yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan proposal ini.
7. Guru PJOK dan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Mandau yang telah meluangkan waktunya untuk pengambilan data penelitian ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Olahraga 2021 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang senasib dan seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan proposal penelitian ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan bagi kita semua.

Padang, Agustus 2025

Pito Elson

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).....	9
2. Hasil Belajar.....	14
3. Kecerdasan Emosional.....	20
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	24
D. Pertanyaan Penelitian.....	26
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27

B.	Tempat dan Waktu Penelitian	27
C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
D.	Definisi Operasional Variabel	29
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	30
F.	Instrumen Penelitian	30
G.	Uji Coba Instrumen.....	32
H.	Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV		36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		36
A.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
1.	Kecerdasan Emosional.....	36
2.	Hasil Belajar.....	37
B.	Hasil Analisis Data.....	41
1.	Uji Prasyarat.....	41
2.	Uji Hipotesis.....	41
C.	Pembahasan.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		45
A.	Kesimpulan.....	45
B.	Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....		47
LAMPIRAN.....		51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	28
2. Sampel Penelitian.....	29
3. Skor Alternatif jawaban Pernyataan Kecerdasan Emosional.....	31
4. Kisi-kisi instrumen kecerdasan emosional	31
5. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI SMAN 3 Mandau.....	36
6. Leger Nilai Rapor PJOK Siswa Kelas XI SMA 3 Mandau.....	37
7. Distribusi Frekuensi Nilai Rapor PJOK Siswa Kelas XI SMAN 3 Mandau.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual.....	26
2. Histogram Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI SMAN 3 Mandau..	37
3. Histogram Nilai Rapor PJOK Siswa Kelas XI SMAN 3 Mandau	40

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
1. Angket Keseluruhan	51
2. Data Mentah Siswa	55
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket	58
4. Uji Prasyarat	59
5. Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	61
6. Dokumentasi Penelitian	62
7. Surat Validator	63
8. Surat Izin Fakultas	64
9. Surat Balasan Sekolah	65
10. Surat Keterangan telah selesai Penelitian	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi setiap anak dan merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan suatu negara. Masa depan setiap anak dipengaruhi oleh pendidikan yang diberikan kepadanya, oleh karena itu dibutuhkan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas dipengaruhi oleh proses pembelajaran. Kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan guru bersama peserta didik harus dilaksanakan secara terarah, terencana, dan sistematis guna mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan peradaban suatu bangsa. Di Indonesia, pendidikan menghadapi banyak masalah terutama dalam hal kualitas. Pendidikan yang berkualitas merupakan keinginan pemerintah dalam upaya mendukung sumber daya manusia yang terampil (Alhadi et al., 2017:125). Oleh karena itu, sangatlah wajar jika pendidikan harus mendapatkan perhatian yang serius, terutama dari kalangan pendidik dan calon pendidik. Pendidikan adalah suatu bentuk interaksi yang terjadi pada manusia. Pendidikan merupakan suatu proses yang melibatkan metode tertentu untuk membantu individu memperoleh pengetahuan pemahaman, dan keterampilan yang sesuai dengan perkembangannya (Khoirunikhmah et al., 2022 : 877).

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menyediakan kesempatan untuk memperlihatkan pengembangan karakter. Pengajaran etika biasanya dengan contoh atau perilaku. Selain itu juga peserta didik harus mempunyai minat sebagai faktor pendorong belajar. Dengan adanya minat tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan akan tercapai. Menurut Ricardo dan Meilani (2017:25) “minat belajar merupakan faktor pendorong peserta didik dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau rasa senang dan keinginan peserta didik untuk belajar, aspek pembangun motivasi, fenomena yang terbentuk akibat interaksi sosial, dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar”. Upaya meningkatkan minat belajar dalam proses pembelajaran seorang guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan kooperatif, dengan melibatkan peserta didik melalui komunikasi yang positif dan mendekatkan pengetahuan serta mengimplementasikan materi yang peserta didik pelajari di sekolah pada kehidupan sehari-hari.

Hasil Belajar Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dapat berhubungan oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri peserta didik itu sendiri (faktor internal) maupun faktor dari luar peserta didik (faktor eksternal). Faktor internal muncul dari dalam diri peserta didik tersebut, meliputi: keadaan atau kondisi jasmani (fisik). Kondisi ini meliputi sikap pesimis, minat, bakat, kurang mampu memanfaatkan waktu luang dengan baik, tidak kreatif, kecerdasan, rasa malas belajar,

dan kurang disiplin. Faktor eksternal muncul dari luar diri peserta didik tersebut, yaitu kondisi lingkungan sekitar peserta didik yang meliputi lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah (Siregar & Siregar, 2020:20).

Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh peserta didik yang penting dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik di sekolah (Kurniawan dalam Ramdani, 2022:25). Dalam keseharian, emosi sangat berperan penting dalam kehidupan.

Emosi membantu individu memahami aspek-aspek yang paling penting dalam hidup, seperti nilai-nilai, kegiatan, dan kebutuhan yang memberikan motivasi, semangat, kendali diri, dan ketekunan. Kesadaran dan pengetahuan tentang emosi memungkinkan individu untuk memperbaiki kualitas hidup dan kesejahteraan, melindungi keluarga, serta mencapai kesuksesan dalam pekerjaan. Dengan memahami pentingnya emosi dalam kehidupan manusia, kemampuan untuk mengelola emosi atau kecerdasan emosional menjadi hal yang sangat diperlukan. Tanpa kecerdasan emosional, seseorang tidak akan mampu menggunakan kemampuan kognitifnya sesuai potensi maksimalnya (Hadiwijaya et al., 2017 : 142).

Hal ini sesuai yang disampaikan (Azainil, et al 2020 : 72) bahwa hasil riset Goleman yang menyatakan kecerdasan intelektual hanya menyumbang 20% untuk kesuksesan, sedangkan 80% disumbang oleh faktor kekuatan lain, termasuk kecerdasan emosional atau Emotional

Quotient (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati, berempati serta kemampuan bekerja sama. Menurut Shamradloo dalam (Chang et al., 2022:20) kecerdasan emosional dapat memprediksi prestasi akademik seseorang dua kali lebih tinggi dari pada kecerdasan kognitif. Oleh karena itu, kecerdasan emosional peserta didik bermanfaat untuk memfasilitasi prestasi akademik mereka. Dari sinilah dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosi sangatlah penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu Ayu Niken Ningtyas dan Novita Nur Synthiawati dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional (EQ) dengan Hasil Belajar Penjasorkes pada Siswa SMP Negeri 3 Pare” menjelaskan Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa nilai signifikansi uji korelasi Pearson variabel kecerdasan emosional dengan hasil belajar Penjaskes menunjukkan nilai sig. sebesar 0,000 atau $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional memiliki hubungan signifikan dengan hasil belajar Penjaskes. Nilai koefisien korelasi variable kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Penjaskes sebesar 0,334. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa siswi SMP Negeri 3 Pare dapat mengelola emosinya dengan baik. Menurut Goleman (2001) mendefinisikan pengaturan diri dengan menangani emosi kita sedemikian sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas,

peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya sesuatu sasaran dan mampu pulih kembali dari tekanan emosi.

Dengan kata lain faktor-faktor tersebut merupakan faktor penting yang harus dimiliki, karena dapat memengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam suatu mata pelajaran, salah satunya PJOK. Jika salah satu dari faktor tersebut mengalami masalah atau kurang optimal maka akan berdampak negatif pada Hasil Belajar PJOK.

Berdasarkan hasil observasi wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru yang mengajar PJOK di SMAN 3 Mandau. Hasil wawancara terlihat kurangnya kecerdasan emosional peserta didik dalam pembelajaran PJOK. Hal ini ditandai kurangnya antusias atau motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK, terlihat dari sikap yang ditunjukkan seperti kurang berpartisipasi, tidak memperhatikan. Ketika guru menjelaskan materi PJOK, banyak diantara peserta didik yang tidak memperhatikan bahkan ada yang mengobrol dengan teman-temannya, tidak sedikit peserta didik yang tidak mengerjakan tugas hariannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, menunjukkan peserta didik dalam mengikuti dalam mengikuti pembelajaran PJOK bersifat pasif dan hanya menyimak saja, serta peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK mempunyai kecerdasan emosional yang rendah, akibatnya hasil belajar yang kurang maksimal yang terjadi pada

proses pembelajaran mata pelajaran PJOK, maka diperlukan langkah konkrit untuk memperbaiki kondisi tersebut, selain itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai Hasil Belajar Pembelajaran mata pelajaran PJOK yang diduga berhubungan dengan Kecerdasan Emosional. Untuk mengetahui seberapa besar Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Pembelajaran PJOK Peserta didik SMAN 3 Mandau. Maka, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan peserta didik di SMAN 3 Mandau.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Dukungan orangtua
2. Kecerdasan Emosional Peserta Didik
3. Lingkungan Belajar
4. Hasil Belajar Peserta Didik

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan serta mengingat keterbatasan kemampuan dan keterbatasan waktu yang dimiliki penulis dan supaya pembahasan lebih terfokus dan tidak

menyimpang, maka penelitian ini hanya dibatasi mengenai permasalahan tentang :

1. Kecerdasan Emosional Peserta didik
2. Hasil Belajar Peserta Didik

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penulisan berguna untuk mempermudah menganalisa dan memastikan langkah-langkah pemecahan masalah yang efektif dan efisien dengan arahan yang jelas. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga Dan kesehatan peserta didik kelas IX di SMA N 3 mandau?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Peserta Didik Kelas XI di SMA N 3 Mandau.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk mengkaji dan menganalisis hubungan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PJOK.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangan ilmu di bidang pendidikan jasmani olahraga kesehatan, khususnya untuk melihat hubungan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PJOK.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti dapat meningkatkan kemampuan kepenulisan penelitian ilmiah serta menerapkan teori dan ilmu yang didapat selama studi. Serta, mendapatkan informasi mengenai hubungan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PJOK.
- b. Bagi guru PJOK dapat dijadikan sebagai acuan serta menambah pengetahuan dalam memilih pembelajaran yang baik pada pembelajaran PJOK.
- c. Bagi peserta didik berguna untuk mengetahui pentingnya kecerdasan emosional untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, bahwa dari uji korelasional product moment, dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,413. Kemudian dilanjutkan dengan melihat rtabel nilai koefisien “r” product moment dari 86 adalah 0,207, yang artinya lebih besar dari rtabel, $0,413 \geq 0,207$. Dengan demikian dari hasil perhitungan angket, yaitu dengan jumlah siswa sebesar 40 orang, rhitung $0,413 > r_{tabel}$ pada nilai koefisien korelasi product moment pada taraf signifikan 5% sebesar 0,207. Angka tersebut menunjukkan adanya korelasi atau hubungan antara kecerdasan emosional siswa dengan prestasi belajar kelas XI SMAN 3 Mandau. Dengan demikian berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

Adanya korelasi atau hubungan antara kecerdasan emosional siswa dengan prestasi belajar sis kelas XI SMAN 3 Mandau, hal ini dikarenakan siswa yang kecerdasan emosionalnya tinggi dapat memperoleh nilai prestasi belajar yang tinggi. Dengan demikian dapat penulis buat kesimpulan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dapat memperoleh nilai prestasi belajar yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di kelas XI SMAN 3 Mandau, maka penulis memberikan saran- saran, sebagai berikut :

1. Pada dasarnya pengukuran psikologis berfungsi dalam memprediksi, memperkuat, dan meyakinkan para siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat membantu siswa untuk mengembangkan kecerdasan emosionalnya di sekolah dan memberikan motivasi dan arahan apabila siswa mengalami kesulitan di kelas. Sehingga siswa menjadi semakin terpacu untuk terus berprestasi.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan asumsi bahwa hasil tes kecerdasan emosional dapat digunakan sebagai alat prediksi, suatu alat pemantau, dan sebagai suatu instrumen evaluasi pada prestasi belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. S. (2021). Perananan orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Rakit Banjarnegara.
- Alhadi, S., Nanda, W., & Saputra, E. (2017). The Relationship Between Learning Motivation and Learning Outcome of Junior High School Students in Yogyakarta. 66(Yicemap), 138–141.
- Ambarwati, W. (2018). Influence of Parents Attention , Emotional Intelligence and Learning Motivation to Learning Outcomes. 3(1), 72–81.
- Asrofi, M. (2008). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10), 11–21.
- Badaruddin, M., & Untung, S. (2020). The Influence of Learning Motivation on the Learning Outcomes of Vocational Students at Lampung University. 29(05), 133–140.
- Bimayu, W., Kristiawan, M., & Fitriani, Y. (2020). The Effect of Emotional Intelligence , Student ' s Motivation toward Student's Achievement. April.
- Chang, Y., Tsai, Y., & Adair, D. (2022). The Effect of University Students ' Emotional Intelligence, Learning Motivation and Self-Efficacy on Their Academic Achievement — Online English Courses. 13(February), 1–11.
- Dallasheh, W., Zubeidat, I., & Masri, S. (2021). Kecerdasan Emosional , Motivasi Belajar dan Kemampuan Inklusi di Kalangan Guru Pendidikan Khusus Minoritas Arab di Israel. 5(9), 343–354.
- Dimiyati dan Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Hariyanto, D., Kumaat, N. A., & Kristiandaru, A. (2022). Pengaruh Aktivitas Fisik Dan Motivasi Belajar Terhadap Kebugaran Jasmani Siswa SDN Kartoharjo 2 Kab. Magetan. *Bravo's: Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, 10(3), 226-237.
- Khoirunikmah, B., Marmoah, S., & Indriayu, M. (2022). The Effect Of Social Skills And Emotional Intelligence. 14(2), 877–894.
- Komang I Winata.(2021). Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.5, No.1 (2021), pp 13-24
- Learning, S. (2020). *Journal of Educational Sciences*. 4(4), 881–889.
- Mustafa, P. S., & Dwiyogo, W. D. (2020). Kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Indonesia abad 21. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, 3(2), 422-438.

- Nur, D. (2020). Student ' s Learning Motivation and Learning Outcomes in Higher Education. 473(Icss), 463–466.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 86–95.
- Oktaviani, M., Jakarta, U. N., Zulfa, V., & Jakarta, U. N. (2023). Stres dan Kecerdasan Emosional pada Siswa di Pondok Pesantren. April.
- Osrita, G., Welis, W., Rasyid, W., Alnedral, A., Zarya, F., & Sabillah, M. I. (2020). Pengaruh Status Gizi, Kebugaran Jasmani, Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PJOK SD. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 224-239.
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika. *Magistra: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101–109.
- Prasetyo, J. H., Mandiri, U. N., Riyanto, S., & Buana, U. M. (2020). The Effect of Emotional Intelligence, Learning Interest, and Discipline on Students Learning Outcomes in SMP Negeri 141 Jakarta. July.
- Prestasi, D., Matematika, B., & Smp, S. (2018). Hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa SMP. 3(2), 165–176.
- Ramdani, A., & Hadisaputra, S. (2022). Analysis of Emotional Intelligence and Learning Outcomes of Students in Science Learning. 8(2).
- Ricardo,Rini Intansari Meilani.(2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 1 No. 1 Hal. 79-92
- Risqi, F., & Arsila, S. P. (2021). Melatih tingkat kepercayaan diri, kohesivitas, serta kecerdasan emosi siswa pada cabang olahraga sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1), 66-71
- Riswanto, A., & Aryani, S. (2017). Learning Motivation and Student Achievement: Description Analysis and Relationships Both Learning Motivation and Student Achievement : Description Analysis and Relationships Both.
- Rubiana, E. P., & Dadi, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ipa Siswa SMP Berbasis Pesantren. *Bioed : Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 12.
- Sahiu, S., & Wijaya, H. (2017). Hubungan Motivasi Belajar Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Psikomotorik Pada Mata Pelajaran Agama Kristen Kelas V Di

SD Zion Makassar The relationship between Extrinsic Learning Motivation to Psychomotor Learning Outcomes in Grade V Christian Subjects at Zion Makassar Elementary School

- Samsudin, E. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa (Survey Pada Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri Di Kecamatan Telagasari – Karawang). *Biodidaktika, Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 14(1), 29–39.
- Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan Keberhasilan Belajar Siswa. Volume I | Nomor 1 | Maret, 1(1), 189–212.
- Saryono, & Rithaudin, A. (2016). Meta Analisis Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Taktik (TGfU) terhadap Pengembangan Aspek Kognitif Siswa Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(2), 144–151.
- Sdn, K., & Pagi, C. (2022). Motivasi Belajar Peserta Didik, disusun oleh : Fauziah Oktariyanti UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 M / 1443 H.
- Setyawan, A. A., & Simbolon, D. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kansai Pekanbaru. 11(1).
- Siregar, N., & Siregar, N. (2020). Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar pada Matakuliah Matematika-II. *Logaritma : Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 7(02), 137–148.
- Suciani, N. K., Sudarma, I. K., & Bayu, G. W. (2022). The Impact of Learning Style and Learning Motivation on Students ' Science Learning Outcomes. 10(2), 395–401.
- Sugiyono. (2002). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung; CV. ALFA BETA.pp: 288.
- Sugiyono, D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.
- Suhariyanti, M. (2021). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Mlati, Sleman, Yogyakarta.
- Wahidyanti R. H., Neni M., Rolianto N. L. (2021). Gambaran Karakteristik Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dalam Mengontrol Emosi Di Kota Malang, *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 5(1), 38-44.
- Yulika, R., & Sewang, A. M. (2019). The Effect of Emotional Intelligence and Learning Motivation on Student Achievement. 227(Icamr 2018), 386–389.
- Zhoc, K. C. H., Chung, T. S. H., & King, R. B. (2018). Emotional intelligence (EI) and self- directed learning : Examining their relation and contribution to better student learning outcomes in higher education. 44(6), 982–10

